

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
PENERIMAAN DIRI REMAJA DI PANTI ASUHAN**

SKRIPSI

Angelina Erine Kristi
20.E1.0189



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PENERIMAAN DIRI REMAJA DI PANTI ASUHAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:
Angelina Erine Kristi
20.E1.0189



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PENERIMAAN DIRI REMAJA DI PANTI ASUHAN

The Relationship Between Emotional Intelligence and Self-Acceptance Among Adolescents in Orphanages

Angelina Erine Kristi¹, Emiliana Primastuti²

^{1,2}Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

angelinaerine@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kecerdasan emosional dan penerimaan diri pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, melibatkan 79 responden berusia 12–18 tahun dari beberapa panti asuhan di Kota Semarang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah studi populasi. Data dikumpulkan melalui skala penerimaan diri dan skala kecerdasan emosional, yang disusun berdasarkan aspek-aspek teori Hurlock dan Goleman. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman karena data tidak terdistribusi secara normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dan penerimaan diri $r_{xy} = 0,301$ dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini diterima. Variabel kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 9.06% terhadap penerimaan diri, sedangkan 90.94% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti konsep diri, pendidikan masa kecil, dan lingkungan sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kecerdasan emosional dapat membantu remaja di panti asuhan untuk mencapai penerimaan diri yang lebih baik.

Kata kunci: penerimaan diri, kecerdasan emosional, remaja, panti asuhan.

Abstract

This study aims to identify the relationship between emotional intelligence and self-acceptance among adolescents living in orphanages. The research employs a quantitative approach with a correlational design, involving 79 respondents aged 12–18 years from several orphanages in Semarang City. The data collection technique used is a population study. Data were gathered through a self-acceptance scale and an emotional intelligence scale, which were developed based on the theoretical aspects of Hurlock and Goleman. Data analysis was conducted using the Spearman correlation test due to the non-normal distribution of the data. The results indicate a highly significant positive relationship between emotional intelligence and self-acceptance, with $r_{xy} = 0.301$ and a significance value of 0.004. Therefore, the hypothesis of this study is accepted. Emotional intelligence contributes 9.06% to self-acceptance, while the remaining 90.94% is influenced by other factors such as self-concept, childhood education, and social environment. This study concludes that improving emotional intelligence can help adolescents in orphanages achieve better self-acceptance.

Keywords: self-acceptance, emotional intelligence, adolescents, orphanages.